

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan pembuktian hipotesis. Berdasarkan eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008;36).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ramayana Department Store Gresik, dengan sasaran pengunjung outlet sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2005). Ukuran populasi yang diambil dari penelitian ini tidak teridentifikasi atau tidak diketahui secara pasti. Populasi dari penelitian ini adalah konsumen Produk Yongki Komaladi pada masyarakat yang ada di gresik. Populasi ini jumlahnya banyak, tersebar dan tidak diketahui secara pasti.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Karena ukuran populasi tidak teridentifikasi, maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus Sovin, yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2} = \frac{1,96}{4(0,1)^2} = 96,6 \approx 100$$

N = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

moe = *Margin of error max*, adalah tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi, sebesar 10%

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* dimana metode pengambilan sampel hanya individu yang kebetulan dijumpai atau yang dapat dijumpai saja yang dipilih, hal ini dikarenakan sampel tidak mempunyai data pasti tentang ukuran populasi dan informasi lengkap tentang setiap elemen populasi.

Jadi sampel diambil dengan cara memilih elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel yang ditentukan secara subyektif sekali. Semua sampel diperoleh dari setiap masyarakat yang ada di Gresik yang memakai produk Yongki Komaladi. Yang

dimaksud dengan konsumen dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Gresik yang sedang memakai maupun yang dimungkinkan sebagai konsumen Yongki Komaladi.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menerangkan bagaimana mengukur atau mengoperasikan suatu konsep. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Produk (X1)

Produk adalah pendapat responden terhadap keunggulan dari sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Bentuk

b. Daya tahan

c. Gaya

2. Pelayanan (X2)

Pelayanan adalah pendapat responden terhadap kepuasan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana konsumen memandang, yang meliputi indikator-indikator sebagai berikut:

a. Konsultasi pelanggan

b. Keramahan

c. Kemudahan pemesanan

3. Personalia (X3)

Personalia adalah pendapat responden terhadap ketanggapan dan ketangkasan karyawan pada saat melayani konsumen, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan
- b. Cepat tanggap
- c. Komunikasi
- d. Dapat dipercaya

4. *Positioning* (Y)

Positioning adalah pendapat responden terhadap tindakan perusahaan untuk merancang produk dan bauran pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu diingatan konsumen, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Atribut
- b. Penggunaan atau penerapan
- c. Harga

3.5. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Teknik pengukuran data dengan menggunakan skala likert, dimana responden

diminta untuk memberikan tanda pada salah satu jawaban alternatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002;104) masing – masing alternatif jawaban itu diberi bobot (*score*) sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : skor 5

Setuju (S) : skor 4

Netral (N) : skor 3

Tidak setuju (TS) : skor 2

Sangat tidak setuju (STS) : skor 1

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang diperoleh secara eksternal dengan jalan penyebaran kuisisioner atau survey secara langsung ke Ramayana Department Store Gresik di tujukan pada pengunjung outlet sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi.

Sumber data penelitian di peroleh dari jawaban responden pengunjung outlet sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi di Ramayana Department Store Gresik yang telah menggunakan produk sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi model maupun yang belum menggunakan produk sepatu dan sandal merek Yongki Komaladi, dengan jenis kelamin pria dan wanita melalui penyebaran kuisisioner.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dengan jalan memberikan pertanyaan – pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden berupa kuisisioner.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memakai alat bantu kuisisioner dalam mengumpulkan data primer, untuk pengujian penelitian ini digunakan uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kelebihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah, (Arikunto, 2002;144).

Syarat minimum dapat dinyatakan valid bila nilai koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau lebih besar dan dinyatakan tidak valid bila koefisien korelasi kurang dari 0,30.(Sugiyono, 2004;115).

Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (N \sum X)^2] [N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor item pertanyaan

Y = skor total pertanyaan
 XY = skor pertanyaan dikalikan dengan skor total
 N = Jumlah respondem

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diambikan. (Azwar, 2001;09). Instrument dikatakan reliabel apabila nilai alpha yang diperoleh dari analisis lebih besar dari nilai alpha standart (Crobach Alpha > 0.60) maka dapat dikatakan reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2001;132).

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, sebagai berikut

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : Kooefisien reliabilitas yang dicari
 k : Jumlah butir pertanyaan/pernyataan
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians butir pertanyaan
 S_t^2 : Jumlah Responden

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear

antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerancenya*. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas.

3.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Pada pembahasan ini akan dilakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park dengan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan regresi terhadap model persamaan yang diajukan sehingga diperoleh nilai residu sebagai variabel baru.

2. Hasil residual yang didapatkan kemudian dikuadratkan dan diubah menjadi bentuk log natural.
3. Transformasikan semua variabel bebas kedalam bentuk logaritma natural
4. Melakukan regresi logaritma residual kuadrat sebagai dependen variabelnya terhadap logaritma variabel bebas.
5. Melakukan identifikasi terhadap, nilai t dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $< 0,05$ maka asumsi homokedastisitas ditolak atau data terkena Heteroskedastisitas
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $> 0,05$ maka asumsi homokedastisitas diterima atau data bebas Heteroskedastisitas.

3.9.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3. Jika terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti Nilai du dan dl dapat diperoleh dari Tabel Statistik Durbin Watson yang berantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Rumus Uji Durbin Watson sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_n^2}$$

Keterangan :

d = nilai Durbin-Watson

e = residual

3.9.4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametric. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier beranda. Uji t untuk uji secara parsial dan uji F untuk uji secara simultan. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

Rumus Reresi Berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat (<i>positioning</i>)
X ₁	= Variabel produk
X ₂	= Variabel pelayanan
X ₃	= Variabel personalia
a	= Konstanta
β ₁	= Koefisien Regresi Variabel X ₁
β ₂	= Koefisien Regresi Variabel X ₂
β ₃	= Koefisien Regresi Variabel X ₃
e	= Ralat kesalahan

3.10.1. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

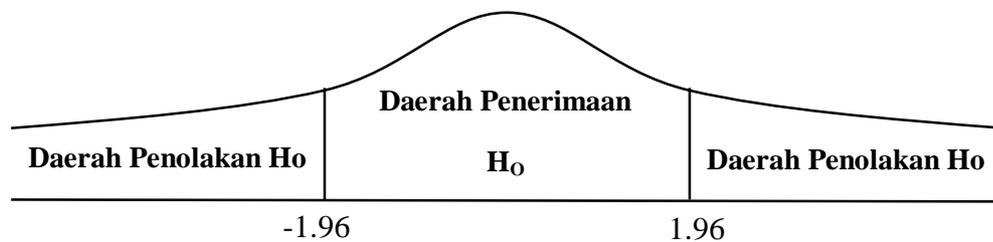
Digunakan untuk menuji koefisien regresi secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apakah terjadi hubungan secara parsial / individu melalui uji-t, dengan kriteria:

- Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel yaitu variabel bebas (X₁), (X₂), dan (X₃) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

- b. $H_1 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel yaitu variabel bebas (X_1), (X_2), dan (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan

- a. H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ table}$
- b. H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$



Gambar 3.1
Uji t test dua sampel

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui hubungan secara simultan antar variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan uji F dengan kriteria :

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan)

$H_1 =$ Paling tidak salah satu $\beta \neq 0$ (ada pengaruh secara simultan)

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

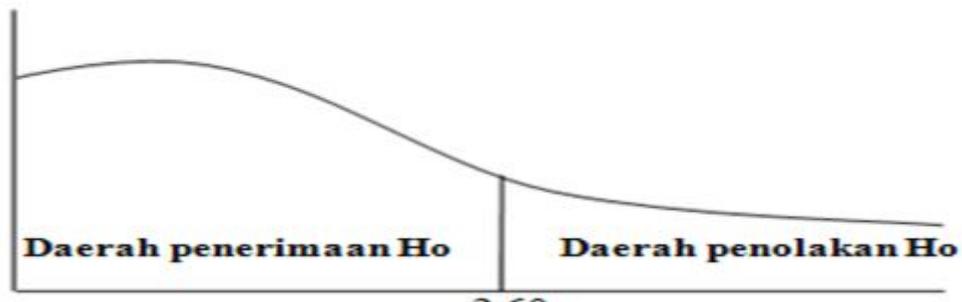
Apabila $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



F tabel

Gambar 3.2

Uji F